

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang KKP

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, di tempat kerja, di pasar, dalam masyarakat dimana saja manusia berada. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, ini dapat kita buktikan dengan segala aktivitas yang kita lakukan pasti memerlukan komunikasi. Namun tidak semua proses komunikasi yang kita lakukan berjalan dengan lancar, selalu ada saja salah persepsi antara pengirim pesan (komunikator) dan penerimaan pesan (komunikan). Dan ini juga menjadi bukti bahwa berkomunikasi itu tidak sesederhana yang kita pikirkan.

Hal inilah yang melandasi lahirnya ilmu komunikasi, dengan ada ilmu komunikasi kita dapat mengetahui tentang metode-metode dan konsep-konsep dasar komunikasi yang tentunya memudahkan kita dalam berkomunikasi. Komunikasi yang merupakan inti dari semua aktivitas sangatlah menentukan dalam keberhasilan suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, semua kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi yang bersifat internal maupun eksternal akan berjalan dengan lancar dan berhasil, namun kurang atau tidak adanya komunikasi internal maupun eksternal juga dapat mengakibatkan suatu organisasi akan berantakan.

Disinilah letak seorang humas untuk membentuk pola komunikasi yang baik dengan publik eksternal maupun publik internal, untuk mengetahui realitas dari aktivitas komunikasi dalam konteks kehumasan tentunya kita butuh observasi lapangan.

Selain mengetahui realitas aktivitas humas dilapangan tentunya juga untuk menguji dari pada metode-metode dan teori-teori komunikasi yang telah kita dapatkan dalam perkuliahan. Dinas komunikasi, infomatika dan kehumasan tempat saya melakukan KKP merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah dibidang komunikasi, informatika, dan kehumasan berdasarkan peraturan daerah nomor 10 tahun 2008 tentang organisasi perangkat daerah. Kepuasan stekholder dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan suatu organisasi dalam hal ini Pemprov DKI Jakarta.

Dengan demikian figur seorang humas dalam sebuah organisasi amatlah penting, karena antara instansi pemerintah dengan publik sangat berkaitan dengan komunikasi. Tugas seorang humas pada khususnya mempertahankan bahkan meningkatkan citra dari suatu instansi. Citra instansi merupakan kesan, pandangan atau persepsi seseorang terhadap instansi tersebut, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang praktisi public relations untuk memperoleh kepercayaan dari unsur-unsur yang menjadi ruang lingkup eksternal, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan atau aktivitas komunikasi eksternal khususnya yang berhubungan dengan media, baik itu cetak maupun noncetak yang dikenal dengan sebutan media relations.

Komunikasi dengan pihak eksternal memang penting dalam membentuk citra positif dan memperoleh citra yang baik dimata publik akan tetapi internal dalam instansi pun harus tetap dijaga dengan baik karena apabila ingin menjadi suatu instansi dengan citra yang baik dipublik, maka internal publik pun harus selalu dibina dengan komunikasi yang baik antara karyawan agar tercipta kerja sama yang efektif untuk mendukung segala kegiatan yang akan dilaksanakan instansi itu sendiri. Untuk mengetahui puas atau tidak publik kepada Pemprov DKI Jakarta, Humas DKI sangat berperan penting untuk menginformasikan dan menanggapi pemberitaan yang ada di Pemprov DKI Jakarta melalui Media

Pentingnya menjaga komunikasi eksternal dan internal dalam menumbuhkan kepercayaan publik kerap disadari oleh humas Pemprov DKI Jakarta, beberapa media lokal maupun nasional merupakan mitra Pemprov DKI Jakarta dalam mempublikasikan informasi-informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Pemprov DKI Jakarta kepada publik nasional maupun publik Jakarta khususnya. Untuk itu praktikan tertarik untuk melakukan kegiatan kuliah kerja praktek di Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta dengan judul “Proses Monitoring Berita Negatif di Media Cetak Pemprov DKI Jakarta Periode September s.d Oktober 2014”

1.2 Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Program Praktek Kerja Lapangan ini merupakan mata kuliah yang harus mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta yang menjalani studi tingkat

strata-1 (S1) guna memenuhi prasyarat kelulusan. Program ini masuk kedalam mata kuliah yang harus diambil berupa praktek kerja lapangan / kerja magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Ada pula tujuan khusus dari pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan ini meliputi :

1. Menggali informasi mengenai Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Provinsi DKI Jakarta.
2. Mencari tahu akan kerjasama yang dilakukan Dinas Komunikasi , Informatika dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta.
3. Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai struktur, fungsi, dan tugas dari masing-masing bagian yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta.

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Selama Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi, Informatika Dan Kehumasan Provinsi DKI Jakarta penulis banyak mendapat manfaat, pengalaman dan pendewasaan diri yang dapat menambah wawasan penulis khususnya di dunia kerja. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan, diantaranya :

1. Menambah wawasan mahasiswa dan mahasiswi mengenai kinerja dalam menyelesaikan dan menghadapi permasalahan secara kritis dan

bijaksana dengan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki lembaga organisasi yang sesuai.

2. Mendapatkan pengetahuan secara umum tentang peran yang dijalankan serta di kerjakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan provinsi DKI Jakarta.
3. Memberikan ide-ide bagi penulis di dalam menjalankan rangkain laporan yang berjudul “ Proses Monitoring Berita Negatif di Media Cetak DKI Jakarta”

1.3 Lokasi dan Waktu KKP

Praktikan melaksanakan Kuliah Kerja Praktik pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Selatan 8-9 blok G, Jakarta 10110. Dalam melaksanakan praktik penulis di bimbingan oleh Bapak Leonardo selaku pembimbing lapangan

Waktu pelaksanaan kegiatan KKP ini dilakukan selama dua bulan. KKP dilakukan senin s.d jum'at pada pukul 08.00 s.d pukul 16.00.

NO	Tanggal	Bidang/Seksi
1.	15 September s/d 19 September 2014	Kasi Kemitraan dan Kerjasama Kehumasan
2.	22 September s/d 26 September 2014	Kasi penyiapan Materi dan Publikasi
3.	29 September s/d 3 Oktober 2014	Kasi Analisa dan Monitoring Berita
4.	6 Oktober s/d 10 Oktober 2014	Kasi Informasi Publik
5.	13 Oktober s/d 17 Oktober 2014	Kasi Penerbitan Media Luar Ruang
6.	20 Oktober s/d 24 Oktober 2014	Kasi Data dan Informasi Kehumasan